

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I sampai hasil pembahasan BAB V, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel adalah sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan matematika tinggi yaitu subjek AA dan FDS dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel mampu memenuhi semua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.
2. Siswa berkemampuan matematika sedang yaitu subjek DK dan DKA dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas.
3. Siswa berkemampuan matematika rendah yaitu subjek EFLH dan CWP dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel mampu memenuhi satu indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan saja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

Memperhatikan berpikir kreatif siswa diharapkan dapat dijadikan refrensi untuk menambah media yang efektif serta buku pembelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat mengembangkan berpikir siswa yang akan berdampak pada kreativitas siswa.

2. Bagi Guru

Mengajar matematika guru dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan model soal cerita. Sehingga dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi Siswa

Mengembangkan tingkat berpikir siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak berlatih menyelesaikan masalah-masalah matematika dari yang penyelesaiannya sederhana sampai kompleks.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan gambaran yang akurat dalam menggali tingkat berpikir kreatif siswa. Penelitian ini

hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Peneliti lanjut diharapkan untuk melakukan penelitian tentang model soal yang mengacu pada berpikir kreatif pada anak yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.